

**FENOMENA *FATHERLESS* DALAM PEMBENTUKAN POLA
KOMUNIKASI HUBUNGAN BERPACARAN MAHASISWA DAN
MAHASISWI**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Dan Mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi 2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi



OLEH

FALARIA ADVENTIANI PEJENG

42122039

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN
FENOMENA *FATHERLESS* DALAM PEMBENTUKAN POLA KOMUNIKASI
HUBUNGAN BERPACARAN MAHASISWA DAN MAHASISWI
(Studi kasus pada mahasiswa dan mahasiswi prodi ilmu komunikasi 2022)

Diajukan Oleh :

Nama : FALARIA ADVENTIANI PEJENG

NIM 43122039

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

Pembimbing II

Meylisa Yulianti Sahan, M.I.Kom
NIDN: 1515059601

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos. M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGENSAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



P. Yoseph Riang, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

HALAMAN PERSETUJUAN

FENOMENA *FATHERLESS* DALAM PEMBENTUKAN POLA KOMUNIKASI
HUBUNGAN BERPACARAN MAHASISWA DAN MAHASISWI

(Studi kasus pada mahasiswa dan mahasiswi prodi ilmu komunikasi 2022)

Diajukan Oleh :

Nama : FALARIA ADVENTIANI PEJENG

NIM 43122039

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Penguji I

Penguji II



Mikhael Rajamuda Bataona, S.sos. M.I.Kom
NIDN: 08190558101



P. Yoseph Riag, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Falaria Adventiani Pejeng

Nomor Registrasi : 43122039

Fakultas/ Program Studi : FISIP/ Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

FENOMENA *FATHERLESS* DALAM PEMBENTUKAN POLA KOMUNIKASI HUBUNGAN BERPACARAN MAHASISWA DAN MAHASISWI (Studi kasus Mahasiswa dan mahasiswi ilmu komunikasi 2022) adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Ibu Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I dan Ibu Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom selaku pembimbing II, apabila di temukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

Disahkan

Pembimbing I

Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

Mahasiswa

1000
METERAI
TEMPEL
B079EANK341220396
Falaria Adventiani Pejeng

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Akan ada moment ketika ingin berhenti, menyerah, atau merasa tak sanggup lagi. Tapi itu bukan alasan untuk runtuh. Justru di saat-saat itulah manusia ditantang untuk tetap berusaha dan bertahan agar suatu hari nanti bisa menemukan keindahan yang diam-diam telah disiapkan oleh semesta, dan hadir pada waktu yang tak terduga.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu memberi kekuatan kepada penulis selama memperoleh pendidikan di Universitas katolik Widya Mandira Kupang
2. Bapa Feri Pejeng dan Mama Ima Fatima tersayang, yang selalu memberi *support* dari awal kuliah hingga pada proses terselesainya skripsi ini.
3. Untuk Almamater tercinta, Universits Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah menjadi wadah bagi penulis dalam menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ” **Fenomena *Fatherless* Dalam Pembentukan Pola Komunikasi Hubungan Berpacaran Mahasiswa Dan Mahasiswi (Studi kasus pada mahasiswa dan mahasiswi prodi Ilmu komunikasi 2022**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan atau ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu berbagai kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat penulis harapkan. Skripsi ini juga kiranya bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini, yakni:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira
3. Ketua program studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.sos, M. I.Kom sebagai pembimbing I dan Ibu Meylisa Yulastuti. Sahan, M. I. Kom sebagai pembimbing II yang telah mendampingi dan membimbing penulis dari persiapan penulisan proposal hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S,sos, M.I.Kom sebagai pembahas I dan Pater Yoseph Rieng, SVD, S.Fil., M. Th., M.I.Kom sebagai pembahas II yang telah memberi pengarahan serta koreksi hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, universitas Katolik Widya Mandira, yang selama menempuh pendidikan membantu penulis dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
7. Untuk diri saya sendiri; Falaria kecil! *We did it!* Terima kasih sudah berjuang dan berusaha hingga kamu bisa bertahan sejauh ini.
8. Untuk sahabat putri, saya dedikasikan skripsi ini untukmu.
9. Untuk teman terdekat; Oya, Kurnia, Cayen, Tel, Upin, Ka Nia, yang selalu menemani dan setia mendengar keluh kesah penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman Squad Jurnalistik 2022 yang telah berjuang bersama dari awal semester hingga saat ini.
11. Yang terkasih, para informan yang terbaik, penulis bersyukur sudah bertemu dan berbagi cerita sehingga menjadi pribadi yang lebih bersyukur.
12. Pembaca novel *Fatherless* yang setia mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini, kiranya novel *fatherless* bisa diterbitkan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Kupang, Desember, 2025

Falaria Adventiani Pejeng

ABSTRAK

Fenomena *fatherless* yaitu kondisi tanpa kehadiran ayah baik secara fisik, emosional, dan psikologis yang dapat mempengaruhi pola komunikasi dalam hubungan berpacaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena *fatherless* dalam pembentukan pola komunikasi hubungan berpacaran mahasiswa dan mahasiswi Ilmu komunikasi angkatan 2022. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini mengaplikasikan *teori Attachment* yang dikembangkan oleh Mary Ainsworth untuk mengungkapkan pola komunikasi hubungan berpacaran yang dipengaruhi oleh latar belakang *fatherless*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi *fatherless* yang terjadi dalam pembentukan pola komunikasi hubungan berpacaran akan sehat, stabil, dan aman (*secure*) jika mendapat peran figur pengganti, pola komunikasi tidak stabil dipengaruhi oleh ketakutan ditinggalkan, cemas (*Anxious*), dan pola komunikasi yang menghindar (*Avoidant*) tertutup dan tidak adanya keseimbangan dipengaruhi *trust issue*. Penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswi lebih waspada dalam berinteraksi dengan laki-laki, lebih selektif dalam memilih laki-laki sebagai pasangan, memiliki masalah kepercayaan (*trust issue*) terhadap laki-laki sehingga dibutuhkan peran ayah sebagai mediator di dalam keluarga. Sebagai rekomendasi, mahasiswa dan mahasiswi yang berlatar belakang *fatherless* mengetahui pola-pola komunikasi yang terjadi pada saat membuka diri dalam menjalin hubungan berpacaran yang lebih sehat dan stabil.

Kata kunci: Fenomena, *fatherless*, pola komunikasi, hubungan pacaran, mahasiswa - mahasiswi.

ABSTRACT

The fatherless phenomenon is a condition without the presence of a father, either physically, emotionally, or psychologically, which can affect communication patterns in romantic relationships. This study aims to identify and understand the fatherless phenomenon in the formation of communication patterns in the romantic relationships of male and female Communication Science students enrolled in 2022. The approach used is a case study with a descriptive qualitative research design. Primary data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. This study applied the Attachment theory developed by Mary Ainsworth to reveal communication patterns in romantic relationships influenced by a fatherless background. The results show that fatherless conditions in the formation of dating communication patterns will be healthy, stable, and secure if there is a substitute figure. Unstable communication patterns are influenced by fear of abandonment, anxiety, and avoidant communication patterns that are closed and lack balance, influenced by trust issues. This study confirms that female students are more cautious in interacting with men, more selective in choosing men as partners, and have trust issues with men, thus requiring the role of the father as a mediator within the family. As a recommendation, male and female students with a fatherless background should be aware of the communication patterns that occur when opening up to form healthier and more stable dating relationships.

Keywords: Phenomenon, fatherless, communication patterns, dating relationships, male and female students.

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv

KATA PENGANTAR..... v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR BAGAN..... xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang1

1.2 Rumusan Masalah.....9

1.3 Batasan Masalah.....9

1.4 Tujuan Penelitian9

1.5 Manfaat Penelitian9

1.5.1 Manfaat Teoritis..... 9

1.5.2 Manfaat Praktis 10

1.6 Kerangka Pemikiran, Asumsi, dan Hipotesis10

1.6.1 Kerangka Berpikir 10

1.6.2 Asumsi 13

1.6.3 Hipotesis 14

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL..... 15

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu15

2.2 Komunikasi.....	18
2.3 Konsep Fatherless	22
2.3.1 Karakteristik Fatherless	22
2.4 Komunikasi Kelompok.....	24
2.5 Komunikasi Interpersonal	25
2.6 Teori Attachment	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	33
3.1.1 Metode Penelitian	33
3.1.2 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Prosedur Penelitian	35
3. 4 Satuan Kajian, Informan	35
3.4.1 Satuan Kajian.....	35
3.4.2. Informan Kunci.....	36
3. 5 Alasan Pemilihan Informan	37
3.6 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian.....	37
3.6.1 Definisi Konstruk.....	37
3.6.2 Indikator Penelitian.....	38
3.7 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7.1 Jenis Data.....	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.8 Teknik Analisis Data	42

3.9 Teknik Interpretasi Data.....	43
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	47
4 .1.1 Sejarah Perkembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Unwira	47
4.1.2 Visi dan Misi Program Studi Ilmu Komunikasi Unwira	49
4.1.3 Struktur Organisasi Prodi Ilmu Komunikasi Unwira	50
4.2 Penyajian Data Informan.....	51
4.3 Data Hasil Penelitian	52
4.3.1 Pertanyaan Pokok Penelitian	52
4.4 Hasil Wawancara	53
4.5 Hasil Observasi	58
4. 6 Hasil Dokumentasi.....	61
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	64
5.1 Analisis Data	64
5.2 Interpretasi data	70
5.2.1 Fenomena fatherless dalam pembentukan pola komunikasi.....	70
5.3 Kaitan <i>Fatherless</i> dalam pembentukan Pola komunikasi Hubungan Pacaran dengan Teori Attachment.....	74
BAB VI PENUTUP.....	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	13
Bagan 4.1 Bagan Struktur Program Studi Ilmu Komunikasi	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Narasumber	51
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Informan sedang berinteraksi	60
Gambar 4.2 Penulis sedang melakukan wawancara dengan informan BE.....	61
Gambar 4.3 Penulis sedang melakukan wawamcara dengan informan DN...	61
Gambar 4.4 Penulis mewawancarai informan ST	62
Gambar 4.5 Penulis mewawancarai informan YW	62
Gambar 4.6 Penulis mewawancarai informan AK	63